

TINJAUAN EKOPASTORAL TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI GEDUNG GEREJA GERMITA TABERNAKEL ZWAN KIAMA

HARLINDA LOSOH PUTRI AGAMA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji pengelolaan sampah di gedung gereja GERMITA Tabernakel Zwan Kiama melalui tinjauan ekopastoral, guna membangun kesadaran jemaat akan pentingnya merawat dan menjaga lingkungan dan menggali pemahaman jemaat bahwa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di dalam dan sekitar gereja itu penting, bukan hanya untuk kenyamanan bersama, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab iman kepada Tuhan. Dengan pendekatan ini, diharapkan jemaat semakin sadar bahwa tindakan sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan merupakan bagian dari hidup beriman yang mencerminkan kasih terhadap ciptaan Tuhan.

Data dikumpulkan dari 11 informan yaitu 10 orang pelayanan khusus dan 1 orang jemaat dalam penelitian mengenai masalah sampah di lingkungan gereja GERMITA Tabernakel Zwan Kiama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kebersihan di gedung gereja cukup serius akibat rendahnya kesadaran jemaat terhadap kondisi lingkungan. Karena itu, peneliti ingin mendorong jemaat agar peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan sebagai bagian dari panggilan iman melalui tinjauan ekopastoral. Agar jemaat menyadari bahwa menjaga kebersihan bukan hanya soal fisik, tetapi juga wujud nyata iman dan kepedulian terhadap ciptaan Tuhan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan metode observasi lapangan, wawancara semi terstruktur, dan data-data dokumentasi yang relevan. Penelitian dilakukan di gedung gereja GERMITA Tabernakel Zwan Kiama, Desa Kiama, Kabupaten Kepulauan Talaud, pada tahun 2025. Data diperoleh melalui wawancara dengan pelayanan khusus dan jemaat, pengamatan langsung kondisi lingkungan sekitar gereja, serta telaah literatur yang mendukung.

Dari hasil analisis dan interpretasi data, penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesadaran jemaat terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan masih tergolong rendah; (2) program kebersihan gereja belum berjalan secara optimal, sehingga sampah sering menumpuk; dan (3) masih terdapat praktik pembuangan dan pembakaran sampah sembarangan yang berdampak buruk terhadap lingkungan dan juga kesehatan masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar gereja mengintegrasikan tinjauan ekopastoral dalam pembinaan iman, meningkatkan edukasi ekologis, serta membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih tertib dan berkelanjutan sebagai wujud nyata iman dalam menjaga ciptaan Tuhan.

Kata-kata kunci: **Ekopastoral, Pengelolaan sampah, Gereja**

**AN ECOPASTORAL PERSPECTIVE ON WASTE MANAGEMENT
PRACTICES AT THE GERMITA TABERNAKEL ZWAN KIAMA CHURCH
BUILDING**

HARLINDA LOSOH PUTRI AGAMA

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine waste management at the Germita Tabernakel Zwan Kiama Church building from an ecopastoral perspective, aiming to develop congregation awareness of the importance of caring for and protecting the environment. It also seeks to deepen the congregation's understanding that maintaining cleanliness and environmental health inside and around the church is important, not only for shared comfort but also as an expression of faith and responsibility to God. Through this approach, it is hoped that the congregation will increasingly realize that simple actions, such as not littering, are part of a life of faith that reflects love for God's creation.

Data were collected from 11 informants, comprising 10 special service members and 1 congregant, to explore the issue of waste around the Germita Tabernakel Zwan Kiama Church. The study findings show that cleanliness problems in the church building are quite serious due to the congregation's low environmental awareness. Therefore, the researcher seeks to encourage the congregation to care for and take responsibility for cleanliness as part of their faith calling through an ecopastoral review, so that members recognize that maintaining cleanliness is not merely a physical act but also a concrete expression of faith and care for God's creation.

This is a qualitative descriptive study using a phenomenological approach, supported by field observations, semi-structured interviews, and relevant documentation data. The research was conducted at the Germita Tabernakel Zwan Kiama Church building, Kiama Village, Talaud Islands Regency, in 2025. Data were obtained through interviews with special service members and congregants, direct observation of the church environment, and supporting literature reviews.

From the data analysis and interpretation, the study reveals that: (1) the congregation's awareness of cleanliness and environmental conservation remains low; (2) the church's cleanliness program has not been optimally implemented, leading to frequent waste accumulation; and (3) there are still practices of indiscriminate waste disposal and burning that negatively impact the environment and public health. Based on these findings, it is recommended that the church integrate ecopastoral perspectives into faith formation, enhance ecological education, and develop a more organized and sustainable waste management system as a concrete expression of faith in caring for God's creation.

Keywords: Ecopastoral, Waste management, Church